

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4 dengan menggunakan bantuan *software SPSS 26* untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap keaktifan belajar siswa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kondusifitas lingkungan belajar pada elemen komunikasi di tempat kerja fase f MPLB diukur melalui 3 dimensi yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan psikologis. Secara keseluruhan variabel lingkungan belajar (X) berada pada kategori kondusif. Dimensi dengan rata-rata presentase tertinggi dari variabel ini yaitu dimensi lingkungan fisik yang berada pada kategori kondusif, khususnya pada indikator sarana dan prasarana belajar. Sedangkan dimensi dengan rata-rata presentase terendah pada variabel ini yaitu dimensi lingkungan psikologis, pada indikator kognitif.
2. Gambaran tingkat keaktifan siswa pada elemen komunikasi di tempat kerja Fase F MPLB diukur melalui 7 indikator yaitu kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan motorik, kegiatan mental, dan kegiatan emosional. Indikator dengan rata-rata presentase tertinggi pada variabel ini yaitu indikator kegiatan mendengarkan pada kategori tinggi. Sedangkan indikator dengan rata-rata presentase terendah pada variabel ini yaitu indikator kegiatan motorik.
3. Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa pada fase F MPLB elemen komunikasi di tempat kerja di SMK Bina Wisata Lembang. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel maka akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang akan dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara

indikator lainnya pada masing-masing variabel. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, dalam variabel lingkungan belajar (X) berada pada kategori kondusif. Namun terdapat dimensi dengan persentase paling rendah dibandingkan dengan dimensi lainnya yaitu dimensi lingkungan psikologis. Untuk meningkatkan hal tersebut guru harus mengenali karakter siswa juga mengimplementasikan program bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam mengatasi stres dan masalah emosionalnya. Dan membuat lingkungan belajar yang mendukung dengan dukungan positif dan penguatan.
2. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam variabel keaktifan belajar siswa (Y) berada pada kategori tinggi. Namun terdapat indikator dengan persentase paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu indikator kegiatan motorik. Untuk meningkatkan hal tersebut kaitkan pembelajaran praktik dengan profesi sesuai kompetensi jurusan yang harus dikuasai oleh para siswa. Dan tunjukan juga antusiasme pengajar dalam kegiatan praktik, berikan contoh langsung tentang bagaimana kegiatan motorik dilakukan sehingga siswa merasa termotivasi untuk mencoba.